

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Bidang Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017)

Nardi Sunardi ¹⁾ & Deni Hendarsah ²⁾

^{1,2)} dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang, email : dosen01030@unpam.ac.id

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS
(Saham, Ekonomi,
Keuangan dan Investasi)

Vol.3, No.1, September 2019

Halaman : 1 - 21

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :

CR, DER, NPM, PBV

JEL Classification :

C33, G21, G24, N15, N25

Contact Author :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL. Surya Kencana No.1 Pamulang
Tangerang Selatan – Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email :
jurnalfinance.unpam@gmail.com

sekuritas@unpam.ac.id

“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Bidang Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial Current Ratio terhadap Net Profit Margin, untuk mengetahui pengaruh parsial Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin, untuk mengetahui pengaruh simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin, untuk mengetahui pengaruh parsial Net Profit Margin terhadap Price to Book Value Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana diperoleh sampel sebanyak 4 perusahaan untuk periode penelitian tahun 2008-2017. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi)”, “Panel data digunakan sebagai alat analisis dan untuk menguji hipotesis digunakan Uji-t dan Uji-F. Dengan hasil analisa secara parsial Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM), Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value (PBV) dan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM)”.

Factors Affecting Profits and Their Impacts on Corporate Values (Case Study on State-Owned Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017), this study aims to determine the partial effect of Current Ratio on Net Profit Margin, to determine the partial effect Debt to Equity Ratio on Net Profit Margin, to determine the simultaneous effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Net Profit Margin, to determine the effect of partial Net Profit Margin on Price to Book Value. The sampling technique used was purposive sampling where a sample of 4 companies was obtained for the 2008-2017 research period. The test used in this study is the classic assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test), The data panel is used as an analysis tool and for testing hypotheses using the t-test and F-test. With the results of partial analysis of Current Ratio (CR) does not affect Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) affects Net Profit Margin (NPM), Net Profit Margin (NPM) does not affect Price to Book Value (PBV) and Current Ratio and Debt to Equity Ratio simultaneously affect Net Profit Margin (NPM)



A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tujuan manajemen keuangan yang ingin dicapai oleh manajer keuangan secara normatif dapat disebutkan yaitu bertujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan kata lain bidang keuangan bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Tujuan jangka panjang pemilik perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan tentunya berbeda dengan peningkatan laba perusahaan yang berorientasi jangka pendek.

Dengan demikian tujuan perusahaan adalah “untuk meningkatkan kemakmuran para pemiliknya, bukan sekedar meraih laba akuntansi tahunan yang bersifat jangka pendek. Manfaat yang bisa diharapkan dari mempelajari manajemen keuangan adalah pengelolaan keuangan menjadi lebih terencana dan terkendali, sehingga akibat dan konsekuensi yang ditimbulkan dapat dijelaskan secara logis”.

Pada latar belakang ini menjelaskan bahwa sektor bidang konstruksi sangat mendukung terlaksananya pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu penyelenggaraan jasa konstruksi dituntut mampu menjamin kepastian dan ketertiban hukum sebagai tonggak pembangunan infrastruktur. Sektor jasa konstruksi juga menghadapi tantangan yang sama kompleksnya dengan sektor lainnya di Kementerian BUMN yang meliputi tuntutan *Good Governance dan Good Corporate Governance*, peningkatan kapitalisasi pasar konstruksi, peningkatan mutu konstruksi, serta perubahan lingkungan strategis dengan berlakunya pasar ASEAN termasuk regulasi sektor lainnya. Untuk menjawab tantangan dan tuntutan sektor jasa konstruksi pada tanggal 12 Januari 2017 mengesahkan UU Nomor 2 tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi sebagai pengganti UU Nomor 18 tahun 1999.

UU Nomor 2 tahun 2017 menjelaskan azas-azas penyelenggaraan jasa konstruksi yang mengatur empat hal utama yaitu: usaha jasa konstruksi, penyelenggaraan jasa konstruksi, usaha penyediaan bangunan, dan tenaga kerja konstruksi. Keempat azas tersebut harus didukung pembinaan pemerintah, partisipasi aktif masyarakat jasa konstruksi serta pemangku kepentingan para stockholder. Kehadiran UU Nomor 2 tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi akan mendorong jasa konstruksi Nasional berperan strategis mewujudkan tujuan pembangunan nasional.

Salah satu tujuan Kementerian membentuk BUMN bidang konstruksi adalah agar dapat memberikan sumbangan bagi penerimaan Negara pada khususnya dan perkembangan perekonomian nasional pada umumnya. Dalam pelaksanaan jasa konstruksi tersebut Kementerian BUMN sudah memiliki 8 perusahaan jasa konstruksi yaitu: PT. Nindya Karya (Persero), PT. Brantas Adipraya (Persero), PT. Hutama Karya (Persero), PT. Istaka Karya (Persero), PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka diperoleh perumusan masalah yaitu:

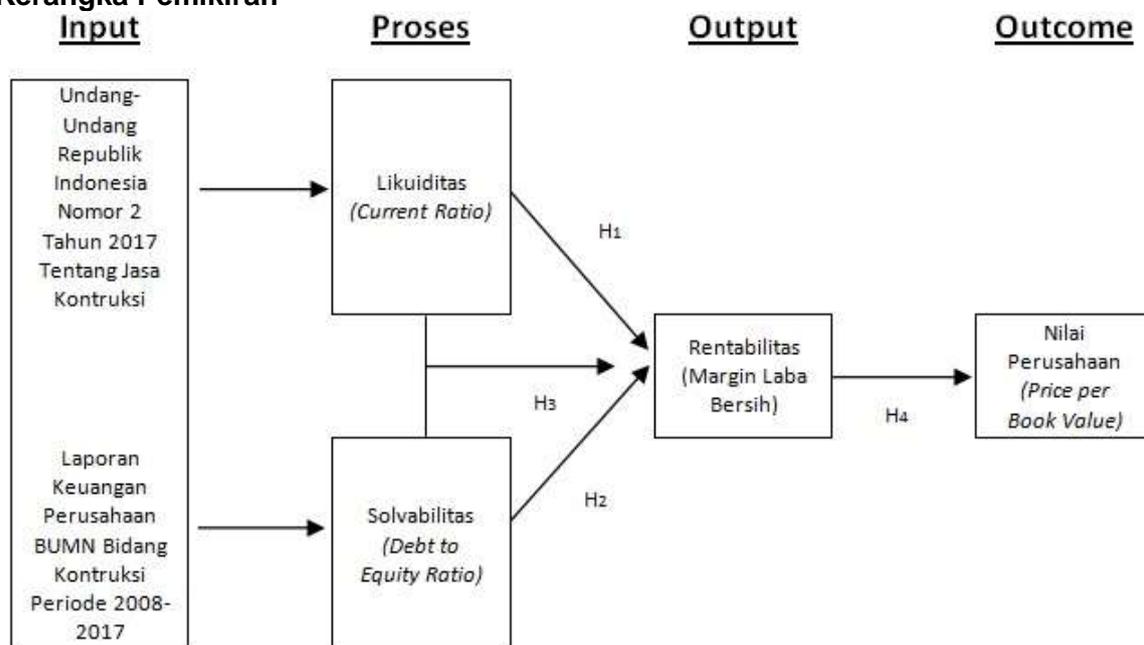
- 1) Bagaimana pengaruh parsial *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* ?
- 2) Bagaimana pengaruh parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* ?
- 3) Bagaimana pengaruh simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* ?
- 4) Bagaimana pengaruh parsial *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* ?

B. KAJIAN LITERATUR

Sudah 73 tahun merdeka, Indonesia terus membangun mengikuti perkembangan dunia. Badan Usaha milik Negara (BUMN) sebagai salah satu pilar utama penggerak pembangunan nasional terus mewujudkan bangsa Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian. Guna menjawab tantangan tersebut Kementerian BUMN telah menyiapkan strategi dan arah kebijakan BUMN yang dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-16/MBU/01/2016 tentang Rencana Startegis Kementerian BUMN tahun 2015-2019.

Kementrian BUMN sebagai pengelola 118 BUMN yang bergerak diberbagai sektor usaha dituntut untuk meningkatkan kinerja BUMN sebagai *Agent Of Development* sekaligus menjadi Korporasi Modern yang mampu bersaing dikancah global. Selain itu BUMN akan terus didorong untuk berperan dalam keberpihakan pada ekonomi rakyat melalui program yang akan dilakukan.

Kerangka Pemikiran



Hipotesa

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka diperoleh perumusan masalah / hipotesa yaitu:

- Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba (*Net Profit Margin*)
- Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba (*Net Profit Margin*)
- Likuiditas (*Current Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba (*Net Profit Margin*)
- Pertumbuhan Laba (*Net Profit Margin*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

C. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). "Ditetapkan Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa BEI merupakan salah satu sentral penjualan saham perusahaan *go public* di Indonesia. BEI beralamat di Gedung Bursa Efek Jakarta, Menara 1 Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia".



Tempat pelaksanaan penelitian ini “dilakukan pada perusahaan Kementerian BUMN Bidang Kontrusi yang listing di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2017. Berdasarkan jenis dan jumlah sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penelitian tidak langsung datang ke perusahaan melainkan mengunjungi situs-situs resmi perusahaan serta situs resmi Bursa Efek Indonesia yang menyediakan laporan keuangan tahunan perusahaan”.

Metode Penelitian

Dalam metode penelitian tesis ini di bedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam tesis ini adalah:

- a. Rasio Lancar / *Current Ratio*
- b. *Rasio Utang terhadap Modal / Debt To Equity*
- c. Marjin Laba Bersih / *Net Profit Margin*
- d. Nilai Buku Saham / *Price To Book Value*

2. Definisi Operasional Penelitian

a. Rasio Lancar/*Current Ratio*

Hery (2016: 142) “mendefinisikan rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibanding dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar”.

b. *Rasio Utang terhadap Modal / Debt To Equity Ratio*

Hery (2016: 167) “mendefinisikan bahwa merupakan rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan kreditor”.

c. Marjin Laba Bersih / *Net Profit Margin*

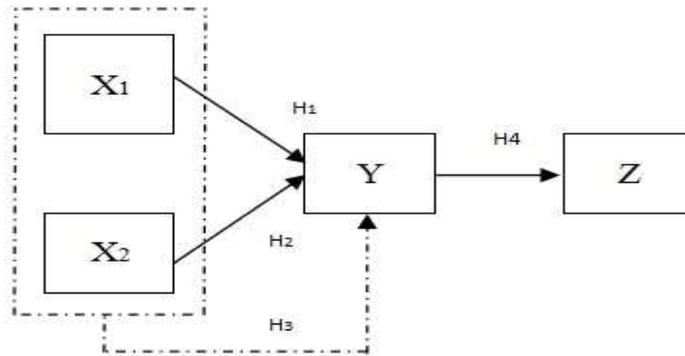
Hery (2016: 176) “mendefinisikan rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan. Rasio ini menghitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain”.

d. Nilai Buku Saham / *Price To Book Value*

Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001: 3), “*Price to Book Value (PBV)* adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut”.

“*Price to Book Value (PBV)* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. *PBV* juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan”

Desain Penelitian



Keterangan:

- > = menggambarkan pengaruh secara parsial
 - - - - -> = menggambarkan pengaruh secara simultan

- X1 = *Curent Ratio (CR)*
 X2 = *Debt To Equity Ratio (DER)*
 Y = *Net Profit Margin (NPM)*
 Z = *Price to Book Value (PBV)*

Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sudaryono (2014: 95), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan” (Kurniawana: 12) dan “populasi berkaitan dengan seluruh kelompok, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti” (Cooper: 2003).

No.	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Kode Saham
1	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	18 Maret 2004	ADHI
2	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	29 Oktober 2007	WIKA
3	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	19 Desember 2012	WSKT
4	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	09 Pebruari 2010	PTPP
5	PT. Nindya Karya (Persero),	-	-
6	PT. Brantas Adipraya (Persero)	-	-
7	PT. Hutama Karya (Persero)	-	-
8	PT. Istaka Karya (Persero)	-	-

2. Sampel penelitian

Menurut Sudaryono (2014: 96), “Sampel penelitian merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat untuk membuat kesimpulan penelitian. Sampel merupakan suatu bagian populasi, mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi, dengan demikian sebagian elemen dari populasi merupaka sampel” (Sugiyono: 2003).

Peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 4 (empat) perusahaan dengan kriteria:

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Sudah membuat laporan keuangan selama 10 (sepuluh) tahun buku



No.	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Kode Saham
1	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	18 Maret 2004	ADHI
2	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	29 Oktober 2007	WIKA
3	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	19 Desember 2012	WSKT
4	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	09 Pebruari 2010	PTPP

<http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>

Metode Pengumpulan Data

Menurut Sudaryono (2014: 83) “menjelaskan bahwa metode pengumpulan data adalah cara atau teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. (Metode atau teknik) menunjuk suatu yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda sehingga hanya penggunaannya saja yang dapat diperlihatkan”. “Pengumpulan data dalam penelitian dimaksud untuk memperoleh bahan, keterangan, kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti dimaksudkan, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya adalah dokumen, perpustakaan, internet, analisa dokumen dan sebagainya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung pada masalah yang dihadapi. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar tindakannya itu sistematis dan lebih mudah” (Arikunto, 2004).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data “yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif yang didukung oleh analisis kualitatif”.

1. Teknik analisis kualitatif

“Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnografi. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak berpenagruhi dinamika objek tersebut”.

2. Teknik analisis deskriptif kuantitatif

“Analisis dengan menghitung serta mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi seperti menghitung rasio keuangan yang diperoleh dari variable penelitian”.

Program yang dipakai untuk menunjang keberhasilan penelitian adalah dengan menggunakan *E-Views 10* dengan menggunakan data panel dan data berjumlah 40.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan penulis terangkan terkait hasil penelitian dari Perusahaan BUMN bidang Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2008-2017. Uji Statistik Deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan juga menggambarkan data yang telah terkumpul dengan menggunakan data sampel atau populasi yang ada.

Analisis deskriptif ini juga akan dilakukan terhadap rata-rata pengaruh masing-masing variabel independen *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)*, dengan variabel dependen *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Nilai perusahaan yang diukur

dengan *Price To Book Value (PBV)*, berikut ini gambaran umum data penelitian seperti ditunjukkan pada tabel ini.

Analisa Deskriptif
Current Ratio (X1), Debt To Equity Ratio (X2), Net Profit Margin (Y)
dan *Price To Book Value (Z)*.

	CR	DER	NPM	PBV
Mean	1.279250	4.069250	0.043500	9.547000
Median	1.310000	3.305000	0.040000	7.890000
Maximum	1.560000	8.140000	0.090000	33.52000
Minimum	0.880000	1.490000	0.010000	1.660000
Std. Dev.	0.160022	1.926162	0.020946	7.038363
Skewness	-0.395968	0.750016	0.510440	1.382370
Kurtosis	2.376272	2.356024	2.706398	4.999717
Jarque-Bera Probability	1.693668 0.428770	4.441336 0.108537	1.880665 0.390498	19.40443 0.000061
Sum	51.17000	162.7700	1.740000	381.8800
Sum Sq. Dev.	0.998678	144.6939	0.017110	1932.004
Observations	40	40	40	40

Sumber: Olah Data, 2019

“Menurut hasil uji statistik diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata masing-masing variabel untuk 4 perusahaan BUMN Bidang Kontruksi yang terdaftar di BEI untuk periode sepuluh tahun dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 adalah untuk *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Price To Book Value* bernilai positif.

Berdasarkan tabel diatas, variabel *Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM)* dan *Price Book Value (PBV)* mempunyai gambaran sebagai berikut”:

- Variabel *Curent Ratio (CR)* mempunyai nilai minimum sebesar **0,88** dan nilai maksimum sebesar **1,56** dengan rata-rata sebesar **1,1279250** dan standar deviasinya sebesar **0,160022**.
- Variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* mempunyai nilai minimum sebesar **1,49** dan nilai maksimum sebesar **8,14** dengan rata-rata sebesar **4,06925** dan standar deviasinya sebesar **1,926162**.
- Variabel *Net Profit Margin (NPM)* mempunyai nilai minimum sebesar **0,01** dan nilai maksimum sebesar **0,09** dengan rata-rata sebesar **0,0435** dan standar deviasinya sebesar **0,020946**.
- Variabel *Price Book Value (PBV)* mempunyai nilai minimum sebesar **1,66** dan nilai maksimum sebesar **33,52** dengan rata-rata sebesar **9,547** dan standar deviasinya sebesar **7,038363**.

Pengujian Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow-Test (*Common Effect vs Fixed Effect*)

“Uji dilakukan untuk melakukan pemilihan apakah data yang akan diolah lebih baik menggunakan analisis *regresi linear* biasa (*Common atau Pooled*) atau menggunakan analisis data panel (*Fixed Effect Model*). Melalui *probability* yang diperoleh dari hasil *Uji Chow* dengan melakukan pengujian *test redundantfixed effect* dapat dilakukan pemilihan analisis data yang sesuai”.

“Uji *chow-test* digunakan untuk menentukan model mana yang akan dipilih dalam estimasi model regresi data panel, apakah model *common effect* atau *fixed effect*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik F atau chi-kuadrat dengan hipotesis sebagai berikut”:

H_0 : Model *Common effect* lebih baik dari *fixed effect*

H_1 : Model *Fixed effect* lebih baik dari *common effect*



Hipotesis yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

H₀ : Model *Common Effect*

H₁ : Model *Fixed Effect*

Keterangan :

H₀ : Jika $p > 0,05 \rightarrow$ Maka H₀ diterima dan menggunakan analisis regresi linear biasa (*common / pooled*).

H₁ : Jika $p < 0,05 \rightarrow$ Maka H₀ ditolak dan digunakan analisis data panel (*fixed effect model*).

Berdasarkan hasil perhitungan ditunjukkan dalam tabel 4.6, yang ditunjukkan *prob. F* hitung (*F-test*) sebesar **0.1014** menyimpulkan bahwa dari pengujian *chow-test*, terlihat bahwa nilai *probabilitas F test* sebesar 0.1014 dan *chi-square test* sebesar **0.0654** lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (5%), sehingga H₁ ditolak dan H₀ diterima, yang berarti bahwa **common effect model** lebih baik digunakan dalam menyetimasi regresi panel data dibandingkan model *fixed effect*.

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: PERUSAHAAN

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.240056	(3,34)	0.1014
Cross-section Chi-square	7.214519	3	0.0654

Sumber: data diolah dengan *E-views 10*

“Berdasarkan pengujian *chow-test*, yang dilakukan diatas, maka metode yang dipilih yaitu **common effect model**. Namun, hal tersebut belum merupakan hasil akhir atas metode pengolahan data karena belum teruji secara statistik. Maka perlu dilihat hasil yang ada dari metode lain yaitu metode *random effect* dan pengujian secara statistik”.

b. Uji Hausman Test (Fixed Effect vs Random Effect)

Pada Uji Hausman dilakukan untuk memilih model penelitian yang akan digunakan pada analisa regresi data panel, apakah lebih sesuai menggunakan *fixed effect* atau *random effect model*.

Hipotesis dalam pengujian Hausman adalah sebagai berikut:

H₀: Model *random effect* lebih baik daripada *fixed effect*

H₁: Model *fixed effect* lebih baik daripada *random effect*

Jika nilai probabilitas (*Prob*) *Chi-Square Hausman test* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa estimasi regresi panel data lebih baik menggunakan model efek tetap daripada model efek random. Tetapi sebaliknya, jika nilai probabilitas (*Prob*) *Chi-Square Hausman test* lebih besar dari 0,05 (5%), maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, yang berarti bahwa model efek random lebih baik daripada model efek tetap dalam mengestimasi regresi data panel.

Hasil *Hausman Test* dengan *NPM* Sebagai Variabel Dependen

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: PERUSAHAAN

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.523048	2	0.7699

Sumber: data diolah dengan *evIEWS 10*



“Berdasarkan hasil perhitungan uji Hausman yang ditunjukkan dalam tabel 4.7 menyimpulkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar **0.7699** lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (5%) maka terima H_0 diterima. Maka regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *random effect*”.

c. Uji Langrage Multiplier (Common Effect vs Random Effect)

Uji *Langrage Multiplier (LM)* “digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik, apakah lebih baik diestimasi dengan menggunakan model *ordinary least square* atau dengan model efek random. Hipotesis yang digunakan dalam uji *LM* adalah sebagai berikut”:

H_0 : Model mengikuti *ordinary least square (OLS)*

H_1 : Model mengikuti model efek random

Jika $LM\ test > chi\text{-squares}$ dengan $\text{Alpha} = \alpha = 0,05$ dan $df = 3$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Statistik dapat dihitung berdasarkan formula sebagai berikut:

$$LM_{LMing} = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{\sum_{i=1}^n (\sum_{t=1}^T e_{it})^2}{\sum_{t=1}^T \sum_{i=1}^n e_{it}^2} - 1 \right]^2$$

Keterangan:

n – Jumlah individu

t – Jumlah periode waktu

$\sum e_{it}^2$ – Jumlah rata-rata kuadrat residual

$\sum e_{it}^2$ – Jumlah residual kuadrat

“Penentuan penggunaan model mana yang digunakan dalam regresi data panel, apakah model *common effect* atau model *random effect* melalui pengujian *Lagrange Multiplier (LM-test) Breusch-Pagan*”. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Model *common effect* lebih baik daripada *random effect*

H_1 : Model *random effect* lebih baik daripada *common effect*.

Jika $LM\ test > chi\text{-squares}$ dengan $\text{Alpha} = \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil Uji LM dengan NPM Sebagai Variabel Dependen

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 04/18/19 Time: 20:04
Sample: 2008 2017
Total panel observations: 40
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.546074 (0.4599)	0.383931 (0.5355)	0.930006 (0.3349)
Honda	0.738968 (0.2300)	-0.619622 (0.7322)	0.084391 (0.4664)
King-Wu	0.738968 (0.2300)	-0.619622 (0.7322)	0.330154 (0.3706)
GHM	--	--	0.546074 (0.4202)

Sumber: data diolah dengan *evIEWS 10*

Berdasarkan hasil perhitungan *LM-test Breusch-Pagan (BP)* **0.4599** lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model *random effect* lebih baik daripada model *common effect* dalam mengestimasi determinan NPM periode 2008 – 2017 di Perusahaan Kontruksi Yang Tedaftar Di BEI.

Kesimpulan Model

“Berdasarkan pengujian berpasangan terhadap ketiga model regresi data panel seperti yang ditunjukkan dalam, hasil pengujian berpasangan menggunakan uji Chow, uji LM Breusch-Pagan (BP), dan uji Hausmant terhadap ketiga metode regresi data panel di



atas, dapat disimpulkan bahwa Model *random effect* dalam metode regresi data panel digunakan lebih lanjut untuk mengestimasi dapat disimpulkan bahwa model efek tetap dalam regresi data panel yang digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity To Ratio (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* dampaknya terhadap *Price Book Value (PBV)* terhadap 4 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2017”.

Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

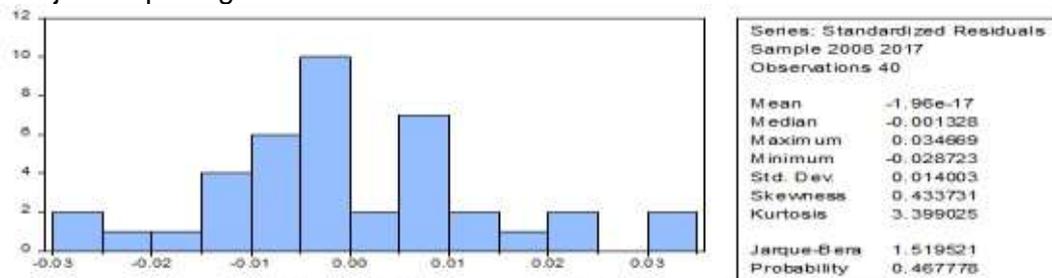
No	Metode	Pengujian	Hasil
1	<i>Chow-Test</i>	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Common Effect</i>
2	<i>Lagrange Multiplier</i>	<i>Common Effect vs Random Effect</i>	<i>Random Effect</i>
3	<i>Hausman Test</i>	<i>Fixed Effect vs Random Effect</i>	<i>Random Effect</i>

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas “digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametric”.

Kriteria pengambilan keputusannya itu data berdistribusi normal jika nilai Jarque-Bera lebih kecil dari nilai Chi Square. Output hasil pengujian normalitas seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Grafik Histogram Residu
Sumber: Pengolahan data (2019)

Berdasarkan grafik histogram di atas diperoleh nilai Jarque-Bera (JB) sebesar **1,519521**, sedangkan nilai Chi Square dengan melihat jumlah variabel independen sejumlah 3 variabel independen dan dengan signifikansi 0,05 didapat nilai Chi Square sebesar 7,815 yang berarti nilai JB lebih kecil dari nilai Chi Square ($1,519521 < 7,815$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multi kolinieritas

Uji multikolinieritas “digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen atau untuk memastikan variabel bebas yang satu tidak mempunyai hubungan yang kuat atau berkorelasi tinggi dengan variabel bebas yang lainnya dalam suatu model *multiple regression*. Jika terjadi korelasi yang tinggi maka terdapat masalah multikolinieritas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen”.

Pada penelitian ini “metode yang digunakan adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala



multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas”.

Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 01/16/19 Time: 01:13
 Sample: 10/01/1955 10/01/1994
 Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000627	121.3620	NA
CR	0.000283	90.94767	1.366691
DER	1.95E-06	7.622865	1.366691

Sumber: Pengolahan data (2019)

Dari tabel di atas, diketahuibahwa tidak ada masalah Multikolonieritas, hal ini dapat dilihat dari nilai VIF pada *Centered VIF* untuk kedua variable independen kurang dari 10. Dimana nilai *Centered VIF* CR sebesar **1.366691** kurang dari 10 dan DER sebesar **1,36691** kurang dari 10. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas dari variabel bebasnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas “bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang diajukan terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka diduga terdapat masalah Heteroskedastisitas”.

Ada beberapa cara untuk “ menguji apakah model regresi yang kita pakai lolos heteroskedastisitas. Dalam mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas penelitian yang kita pakai ini menggunakan Uji Glejser yakni meregresikan nilai mutlaknya dengan variabel independen. Ketentuan yang dipakai, jika nilai probabilitasnya tidak signifikan secara statistik pada derajat 5% maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada heteroskedastisitas dalam model. Sebaliknya jika nilai probabilitasnya signifikan secara statistik pada derajat 5% maka hipotesis nol ditolak, yang berarti ada masalah heteroskedastisitas”.

Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 01/16/19 Time: 01:13
 Sample: 10/01/1955 10/01/1994
 Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000627	121.3620	NA
CR	0.000283	90.94767	1.366691
DER	1.95E-06	7.622865	1.366691

Sumber: Pengolahan data (2019)

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas. Hal ini karena probabilitas kedua variabel lebih dari 0,05. Dimana nilai probabilitas CR sebesar **0,6509** lebih besar 0,05 dan nilai probabilitas DER sebesar **0,0761** lebih besar dari 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah “sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi yang digunakan yaitu uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test. Hasil uji autokorelasi seperti ditunjukkan pada tabel ini”.



Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.838803	Prob. F(2,35)	0.0720
Obs*R-squared	5.583028	Prob. Chi-Square(2)	0.0613

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 01/16/19 Time: 23:27

Sample: 1 40

Included observations: 40

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.001695	0.016161	0.104913	0.9170
DER	-0.000167	0.001367	-0.122266	0.9034
C	-0.001796	0.024123	-0.074433	0.9411
RESID(-1)	0.242669	0.173445	1.399109	0.1706
RESID(-2)	-0.367333	0.181582	-2.022959	0.0508

R-squared	0.139576	Mean dependent var	1.75E-17
Adjusted R-squared	0.041241	S.D. dependent var	0.014003
S.E. of regression	0.013711	Akaike info criterion	-5.624795
Sum squared resid	0.006580	Schwarz criterion	-5.413685
Log likelihood	117.4959	Hannan-Quinn criter.	-5.548464
F-statistic	1.419401	Durbin-Watson stat	1.836695
Prob(F-statistic)	0.247945		

Berdasarkan tabel di atas, “diperoleh nilai probabilitas Chi Square(2) yang merupakan nilai p value uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM*, yaitu sebesar **0,0613** dimana $> 0,05$. Berarti tidak ada masalah autokorelasi serial pada variabel penelitian”.

Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi Linier Data Panel pada penelitian ini menggunakan yang sesuai yaitu dengan metode *Random Effects*. Karena hasil pengujian menggunakan *Random Effect*, memenuhi uji persyaratan analisis uji normalitas. Sehingga metode *Random Effects* sebagai metode analisis data panel pada penelitian ini. Hasil uji Regresi data panel seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Hasil Uji Regresi DataPanel dengan Metode *Random Effects*

Dependent Variable: NPM?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/18/19 Time: 20:07

Sample: 1 10

Included observations: 10

Cross-sections included: 4

Total pool (balanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.120193	0.027611	4.353160	0.0001
CR?	-0.029097	0.018032	-1.613637	0.1151
DER?	-0.009700	0.001556	-6.233192	0.0000
Random Effects (Cross)				
PT_AK-C	-0.003411			
PT_PP-C	0.006241			
PT_WAK-C	0.002477			
PT_WIK-C	-0.005307			

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.008518	0.2787
Idiosyncratic random		0.013704	0.7213
Weighted Statistics			
R-squared	0.556358	Mean dependent var	0.019725
Adjusted R-squared	0.532378	S.D. dependent var	0.019636
S.E. of regression	0.013427	Sum squared resid	0.006671
F-statistic	23.20033	Durbin-Watson stat	1.518046
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.547666	Mean dependent var	0.043500
Sum squared resid	0.007739	Durbin-Watson stat	1.308454

Sumber: Pengolahan data (2019)

Dari data di atas, diperoleh persamaan regresinya:

$$NPM = 0,120193 - 0,029097 CR - 0,0097 DER$$

“Arti angka-angka tersebut sebagai berikut: (yang diartikan adalah nilai koefisien variabel independen yang berpengaruh signifikan, yaitu nilai signifikansi kurang dari 0,05)”

- “Konstanta sebesar 0,120193 artinya jika *CR* dan *DER* nilainya adalah 0, maka besarnya *NPM* nilainya sebesar 0,120193.
- Koefisien regresi variabel *CR* sebesar -0,62909 artinya setiap peningkatan *CR* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan *NPM* sebesar 0,62909 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap/konstan.
- Koefisien regresi variabel *DER* sebesar - 0,0097 artinya setiap peningkatan *DER* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan *NPM* bagi hasil sebesar 0,332 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap”.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis “merupakan pembuktian statistik atas semua yang telah dihipotesiskan dalam penelitian berdasarkan teori.”

a. Uji t (Uji Parsial)

- Ho diterima bila $-t_{hitung} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen)
- Ho ditolak bila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen)

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

- Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

Hasil Uji t Pengaruh *CR* Terhadap *NPM*

Dependent Variable: NPM
Method: Panel Least Squares
Date: 01/14/19 Time: 20:22
Sample: 2008 2017
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001083	0.026381	-0.041062	0.9675
CR	0.034851	0.020467	1.702798	0.0968
R-squared	0.070894	Mean dependent var		0.043500
Adjusted R-squared	0.046444	S.D. dependent var		0.020946
S.E. of regression	0.020453	Akaike info criterion		-4.892627
Sum squared resid	0.015897	Schwarz criterion		-4.808183
Log likelihood	88.85254	Hannan-Quinn criter.		-4.862084
F-statistic	2.899521	Durbin-Watson stat		0.536289
Prob(F-statistic)	0.096774			

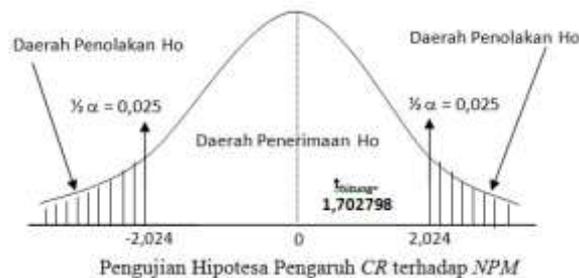


Hipotesis (H_1) “yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H_0 : *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

H_1 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,702798. Sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n=40$ dan $dk = n-2 = 40-2 = 38$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 2,024$. Karena nilai $t_{hitung} (1,702798) > t_{tabel} (2,024)$ dan nilai taraf signifikansi (α) sebesar $0,0968 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ***Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)*”**.



2) Pengaruh *Dept to Equity Ratio (DER)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

Dependent Variable: NPM
Method: Panel Least Squares
Date: 01/14/19 Time: 20:24
Sample: 2008 2017
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 40

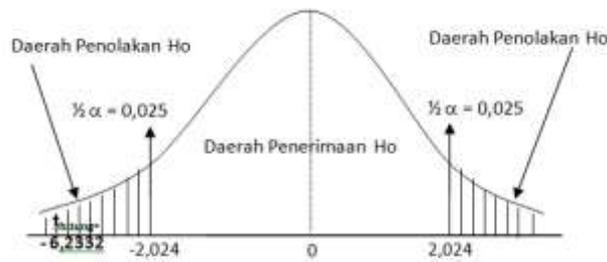
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.075886	0.005399	14.05481	0.0000
DER	-0.007959	0.001202	-6.621087	0.0000
R-squared	0.535673	Mean dependent var		0.043500
Adjusted R-squared	0.523453	S.D. dependent var		0.020946
S.E. of regression	0.014459	Akaike info criterion		-5.586260
Sum squared resid	0.007945	Schwarz criterion		-5.501816
Log likelihood	113.7252	Hannan-Quinn criter.		-5.555728
F-statistic	43.83879	Durbin-Watson stat		1.106091
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hipotesis (H_2) yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H_0 : ***Dept to Equity Ratio*** tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

H_1 : ***Dept to Equity Ratio*** berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar negative 6,2332. Sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n=40$ dan $dk = n-2 = 40-2 = 38$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 2,024$. Karena nilai $t_{hitung} (-6,2332) < t_{tabel} (-2,024)$ dan nilai taraf signifikansi (α) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ***Dept to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)***.



Pengujian Hipotesa Pengaruh DER terhadap NPM

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan “untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Hipotesis (H_3) yang akan diuji pada bagian ini adalah” :

H_0 : *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

H_1 : *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Dependent Variable: NPM
Method: Panel Least Squares
Date: 01/14/19 Time: 20:25
Sample: 2008 2017
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.105247	0.025041	4.202975	0.0002
CR	-0.020188	0.016818	-1.200393	0.2376
DER	-0.008828	0.001397	-6.318168	0.0000
R-squared	0.553078	Mean dependent var		0.043500
Adjusted R-squared	0.528920	S.D. dependent var		0.020946
S.E. of regression	0.014376	Akaike info criterion		-5.574465
Sum squared resid	0.007647	Schwarz criterion		-5.447799
Log likelihood	114.4893	Hannan-Quinn criter.		-5.528667
F-statistic	22.89422	Durbin-Watson stat		1.240794
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dari tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,89422. Sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) pembilang = k (banyak variabel bebas) = 2 dan dk penyebut = $n-k-1 = 40 - 2 - 1 = 37$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,2519$. Jika nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} maka akan terlihat bahwa $F_{hitung} (2,3003) < F_{tabel} (22,89422)$ dengan tingkat signifikansi atau probabilitas (α) $0,000 < 0,05$ adalah signifikan. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan **Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM)**.

c. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

Hipotesis (H_4) yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H_0 : *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

H_1 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

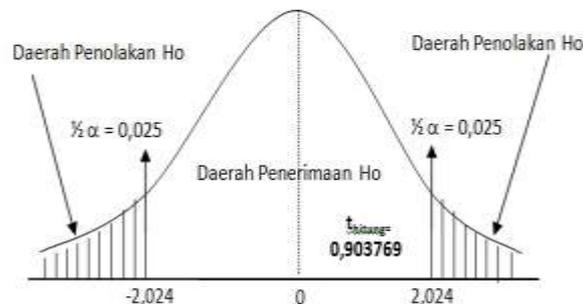
Hasil uji Regresi sederhana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* seperti ditunjukkan pada tabel berikut;



Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 01/14/19 Time: 20:26
Sample: 2008 2017
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.426610	2.597844	2.858759	0.0069
NPM	48.74459	53.93480	0.903769	0.3718
R-squared	0.021042	Mean dependent var		9.547000
Adjusted R-squared	-0.004720	S.D. dependent var		7.038363
S.E. of regression	7.054953	Akaike info criterion		6.794044
Sum squared resid	1891.350	Schwarz criterion		6.878488
Log likelihood	-133.8809	Hannan-Quinn criter.		6.824576
F-statistic	0.816798	Durbin-Watson stat		0.368640
Prob(F-statistic)	0.371812			

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,903769. Sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n=40$ dan $dk = n-2 = 40-2 = 38$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 2,024$. Karena nilai t_{hitung} ($0,903769$) < t_{tabel} ($2,024$) dan nilai taraf signifikansi (α) sebesar $0,3718 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value (PBV)**.



Pengujian Hipotesa Pengaruh NPM terhadap PBV

Pengujian Koefisien Determinasi dan Persamaan Regresi

a. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dalam regresi data panel digunakan untuk mengetahui persentase seberapa besar pengaruh variable independen secara simultan terhadap variable dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan dalam model untuk mampu menjelaskan variabel dependen.

1) Koefisien determinasi Kontribusi CR dan DER terhadap NPM.

Dependent Variable: NPM
Method: Panel Least Squares
Date: 01/14/19 Time: 20:25
Sample: 2008 2017
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.105247	0.025041	4.202975	0.0002
CR	-0.020188	0.016818	-1.200393	0.2376
DER	-0.008828	0.001397	-6.318168	0.0000
R-squared	0.553078	Mean dependent var		0.043500
Adjusted R-squared	0.528920	S.D. dependent var		0.020946
S.E. of regression	0.014376	Akaike info criterion		-5.574465
Sum squared resid	0.007647	Schwarz criterion		-5.447799
Log likelihood	114.4893	Hannan-Quinn criter.		-5.528667
F-statistic	22.89422	Durbin-Watson stat		1.240794
Prob(F-statistic)	0.000000			

Pada tabel 4.18 dengan “besarnya angka *Adjusted R-Square* (R^2) adalah **0.528920**. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi variabel CR dan DER terhadap variabel NPM sebesar 52.89% sedangkan sisanya 47.11% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari model regresi ini”.

Dengan demikian menurut kriteria dari Johanes Supranto (2002: 122), “nilai 0.52 berada pada rentang 0.40 – 0.60 yang menunjukkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah cukup kuat”.

2) Koefisien determinasi Kontribusi NPM terhadap PBV.

Hasil Uji Koefisien Determinasi Kontribusi NPM terhadap PBV

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 01/14/19 Time: 20:26
Sample: 2008 2017
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.426610	2.597844	2.858759	0.0069
NPM	48.74459	53.93480	0.903769	0.3718
R-squared	0.021042	Mean dependent var		9.547000
Adjusted R-squared	-0.004720	S.D. dependent var		7.038363
S.E. of regression	7.054953	Akaike info criterion		6.794044
Sum squared resid	1891.350	Schwarz criterion		6.878488
Log likelihood	-133.8809	Hannan-Quinn criter.		6.824576
F-statistic	0.816798	Durbin-Watson stat		0.368640
Prob(F-statistic)	0.371812			

Pada tabel 4.19 “dengan besarnya angka *Adjusted R-Square* (R^2) adalah **0.00472**. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi variabel NPM terhadap variabel PBV sebesar 0.47% sedangkan sisanya 99.53% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari model regresi ini”.



Dengan demikian menurut kriteria dari Johanes Supranto (2002: 122), nilai 0.00472 berada pada rentang 0.00 – 0.20 yang menunjukkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah sangat lemah artinya hampir tidak ada kontribusi.

b. Persamaan Model Regresi

1) Regresi Linier Berganda Pengaruh CR dan DR terhadap NPM

Pada tabel 4.15 di atas, diperoleh persamaan regresi berganda:

$$NPM = 0.105247 - 0,020188CR - 0,008828 DER$$

Arti "persamaan regresi berganda diatas dapat dijelaskan analisisnya sebagai berikut :

- Angka konstanta 0,105247 menyatakan apabila nilai variabel *CR* dan *DER* konstan (0) maka variabel *NPM* sudah mempunyai nilai sebesar 0,105247.
- Koefisien regresi - 0,020188 pada variabel *CR* adalah bernilai negatif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independen lainnya, maka apabila variabel *CR* ditingkatkan 1%, maka *NPM* cenderung mengalami penurunan sebesar 0,020188%.
- Koefisien regresi - 0,008828 pada variabel *DER* adalah bernilai negatif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independen lainnya, maka apabila variabel *DER* ditingkatkan 1%, maka *NPM* cenderung mengalami penurunan sebesar 0,008828 %".

2) Regresi Linier Sederhana Pengaruh *NPM* terhadap *PBV*

Pada tabel 4.18 di atas, diperoleh persamaan regresi berganda:

$$PBV = 7.426610 + 48,74459 NPM$$

Arti persamaan regresi sederhana di atas dapat dijelaskan analisisnya sebagai berikut :

- Angka konstanta 7,426610 menyatakan apabila nilai variabel *NPM* konstan (0) maka variabel *PBV* sudah mempunyai nilai sebesar 7,426610.
- Koefisien regresi 48,74459 pada variabel *NPM* adalah bernilai positif menyatakan bahwa apabila variabel *NPM* ditingkatkan 1%, maka *PBV* akan mengalami kenaikan sebesar 48,74459%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil "pengolahan *E-views 10* dari penelitian ini, maka penulis mendapatkan hasil pengujian analisis data panel sebagai berikut:

- Pengujian pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)***, diperoleh nilai $t_{hitung} (1,702798) < t_{tabel} (2,024)$ dan nilai taraf signifikansi (α) sebesar $0,0968 > 0,05$. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya ***Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)***.
- Pengujian pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)***, diperoleh nilai $t_{hitung} (-6,21087) < t_{tabel} (-2,024)$ dan nilai taraf signifikansi (α) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ***Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)***.



- c. Pengujian pengaruh **Current Ratio (CR)** dan **Dept to Equity Ratio (DER)** terhadap **Net Profit Margin (NPM)**, diperoleh persamaan regresi berganda $NPM = 0.105247 - 0,020188 CR - 0,008828 DER$ dengan $F_{hitung} (22,89422) >$ dari $F_{tabel} (3,2519)$ dan tingkat signifikansi atau probabilitas (α) $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan **Current Ratio** dan **Dept to Equity Ratio** secara simultan berpengaruh terhadap **Net Profit Margin**. Adapun nilai **Adjusted R-Square (R^2)** adalah 0.528920 menunjukkan bahwa kontribusi **CR** dan **DER** terhadap **NPM** sebesar 52.89% tergolong cukup kuat, sedangkan sisanya 47.11% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari model regresi ini.
- d. Pengujian pengaruh **Net Profit Margin (NPM)** terhadap **Price Book Value (PBV)**, diperoleh persamaan regresi sederhana $PBV = 7.426610 + 48,74459 NPM$ dengan nilai $t_{hitung} (0,903769) < t_{tabel} (2,024)$ dan nilai taraf signifikansi (α) sebesar $0,0069 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan nilai probabilitas **NPM** sebesar $0,3718 > 0,05$, berarti pengaruh **NPM** terhadap **PBV** tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value**. Sedangkan nilai **Adjusted R-Square (R^2)** sebesar 0.00472, menunjukkan bahwa persentase kontribusi **NPM** terhadap **PBV** sebesar 0.47% tergolong sangat lemah”.

E. SIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Bidang Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2018 adalah:

- 1) **Current Ratio (CR)** tidak berpengaruh terhadap **Net Profit Margin (NPM)**
- 2) **Dept to Equity Ratio (DER)** berpengaruh terhadap **Net Profit Margin (NPM)**
- 3) **Current Ratio (CR)** dan **Dept to Equity Ratio (DER)** secara simultan berpengaruh terhadap **Net Profit Margin (NPM)**
- 4) **Net Profit Margin (NPM)** tidak berpengaruh terhadap **Price to Book Value (PBV)**”

2. Saran

1. perusahaan bisa mengubah aktiva lancar tertentu seperti penagihan piutang atau menjual persediaan menjadi kas untuk membayar utang lancarnya yang tidak lebih dari satu tahun. Sehingga aktiva lancar dapat menjamin hutang lancar yang ada, perusahaan yang dapat melunasi hutang jangka pendeknya akan semakin mudah memperoleh pendanaan dari kreditor maupun investor untuk memperlancar kegiatan operasionalnya sehingga laba juga dapat meningkat.
2. Bagi investor sebaiknya untuk melakukan analisis terhadap rasio keuangan, terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan laba. laba yang diperoleh perusahaan akan menentukan besarnya pengembalian atas investasi yang telah atau mau kita lakukan.
3. Perusahaan harus memperhatikan kinerja perusahaan dari segi faktor fundamental yaitu dalam keuntungan bersih yang diperoleh, kesejahteraan investor dalam investasi, dan hutang utamanya hutang lancar dan modal sendiri yang digunakan untuk perusahaan.
4. Industri kontruksi di Indonesia hendaknya memperhatikan pertumbuhan **Net Profit Margin (NPM)** untuk terus meningkat. Sebab pertumbuhan **Net Profit Margin (NPM)** yang meningkat atau tinggi akan berpengaruh positif terhadap perkembangan **Price Book Value (PBV)** pada perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, Sthefanie Barceleona Phang, 2012, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia, *Journal* April 2012 Vol.13 No.1
- Achmad Agus Yasin Fadli, 2018, Pengaruh *Current Ratio (CR)* Dan *Debt To Total Asset Ratio (DAR)* Terhadap *Net Profit Margin (NPM)* Pada PT. UltraJaya Industri & Trading Company Tbk. Dan PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2009 -2016, *Jurnal* Vol.2, No.1, September 2018 Halaman : 107 –118
- Arief Sugiono & Edy Untung, 2016, Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Grasindo
- Brigham dan Ehrhardt. 2005. *Financial Management Theory And Practice, Eleventh Edition*. Ohio: South Western Cengage Learning
- Danang Sunyoto dan Fathonah Eka Susanti, 2015, Manajemen Keuangan Untuk Perusahaan, Jakarta: PT. Buku Seru
- Darsono dan Ashari. 2005. Pedoman Praktik Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi Offset
- Desi Irayanti, Altje L. Tumbel, 2014, Analisa Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Di BEI, *Jurnal* ISSN 2303-1174 Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 1473-1482
- Devi Anggriani dan Nurul Hasanah, 2017, Pangaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Net Profit Margin (NPM)* Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016, *Jurnal* Volume 4 Nomor 3 September-Desember 2017 ISSN 2407-6325 Hal. 123-126
- Eugene F. Bringham, Joel F. Hauston, 2010, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Jakarta: Salemba Empat
- Gitman, Lawrence J. 2006. *Principles of Manajerial Finance. International Edition, 10 th edition*. Boston: Pearson Education.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery, 2016 Analisis Laporan Keuangan *Integrated And Comprehensive Edition*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hery, 2018, Pengantar Manajemen, Jakarta: PT. Grasindo
- Jonathan Sarwono dan Hendra N.S, 2014, Eviews: Cara Operasi Dan Prosedur Analisis, Yogyakarta: Andi
- Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan, Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2018, Analisis Laporan Keuangan, Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Nomor: SK-16/MBU/01/2016 tentang Rencana Stategis Badan Usaha Milik Negara Tahun 2015-2019. Diakses dari <http://bumn.go.id/data/uploads/epaper/Renstra2019/files/assets/basic-html/page1.html> tanggal 10 Juli 2018 pukul 16.00 WIB
- Malayu S.P Hasibuan, 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia, *DV Book Store*
- Mamduh M. Hanafi, 2015, Manajemen Keuangan, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Michel R. Baye, *Managerial Economics and Business Strategy 4th edition, 2013, Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, Singapore*
- Murviana Koto, 2017, Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Busra Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Kohesi* Vol. 1 No.1 April 2017
- Nachrowi, D.N. dan H. Usman (2002). *Penggunaan Teknik Ekonometrika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nardi Sunardi, 2016, Aplikasi eViews Dalam Ekonometrika



- Ng Eng Juan, Ersa Tri Wahyuni, Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan (berbasis IFRS), 2012, Salemba Empat, Jakarta
- Profile Company* PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, diakses dari <http://www.adhi.co.id/> pada tanggal 23 Oktober 2018 pukul 12.50 WIB
- Profile Company* PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, diakses dari <http://www.pt-pp.com/> pada tanggal 25 Oktober 2018 pukul 15.14 WIB
- Profile Company* PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, diakses dari <https://www.waskita.co.id> pada tanggal 20 Oktober 2018 pukul 16.10 WIB
- Profile Company* PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, diakses dari <http://www.wika.co.id> pada tanggal 25 Oktober 2018 pukul 10.17 WIB
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudaryono, 2014, *Metodelogi Riset di Bidang IT (paduan praktis, teori dan contoh kasus)*, Andi, Yogyakarta
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, Alfabeta, Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sunardi, N. (2019). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(2).
- Sunardi, N. (2019, January). Relevansi Struktur Kepemilikan Tentang Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017). In *PROCEEDINGS* (Vol. 1, No. 1).
- Sunardi, N., & Permana, R. D. I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(1).
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta
- Suyadi Prawirosentono. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 2 tahun 2017 tentang Jasa Kontuksi . Diakses dari http://lintas.pu.go.id/dist/dok/regulasi_UU_no_2_2017_2.pdf pada tanggal 11 Juli 2018 pukul 11.00 WIB
- Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori, Model, Standard, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Zaki Baridwan. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE